



Ada Tuhan di Setiap Kata yang Dituliskan

Bilik » Pena | Jum'at, 25 Oktober 2013 23:00

Penulis : Arry Rahmawan

Tulisan ini adalah tulisan pas ke-501 yang saya tuliskan di blog saya, sejak memulai aktivitas blogging setahun terakhir. Sebuah pencapaian yang sebenarnya tidak saya duga, karena sebelumnya saya juga memiliki berbagai macam blog sejak 2007, namun tidak ada blog lain yang artikelnya sebanyak di blog ini.

Beberapa rekan sesama blogger ada yang terperangah saat mengetahui bahwa saya sudah menulis lebih dari 500 artikel dalam setahun terakhir, ditambah saya juga mengerjakan skripsi untuk kelulusan sarjana, dan yang juga tidak kalah penting saya melahirkan buku #StudentpreneurGuidebook, yang sudah didistribusikan secara nasional dan bisa Anda temukan di toko buku kesayangan Anda.

Ada orang yang bilang bahwa saya adalah seorang penulis produktif. (Hampir) setiap hari saya selalu menghasilkan karya-karya tulisan baru. Saat itu juga saya banyak sekali ditanya pertanyaan yang hampir sama, "Bagaimana caranya agar kita bisa seperti itu?"

Banyak sekali penulis, blogger, atau juga kadang pembaca yang terinspirasi menulis setelah membaca tulisan-tulisan di blog saya. Mereka ingin menjadi seorang yang sama, yaitu sama-sama menjadi seorang penulis produktif. Saya sangat bersyukur bahwa banyak sekali yang terinspirasi melalui tulisan-tulisan singkat saya di blog. Tetapi, banyak dari mereka yang hanya bersemangat di masa-masa awal saja, kemudian menjadi malas lagi.

Mengapa saya bisa, mengapa mereka tidak?

Setelah ditelusuri, ternyata jawabannya sederhana. Mereka ingin menulis karena memiliki tujuan dan niat yang beraneka ragam : mendapatkan uang, bisa menulis buku, menjadi terkenal, disanjung atau dihargai orang, dan lain sebagainya.

Salahkah? Tidak ada salahnya. Namun tujuan-tujuan seperti itu adalah tujuan yang menurut saya akan menghempas semangat kita saat hasilnya tidak kunjung datang, karena setiap manusia jika berbicara tentang materi dan popularitas - inginnya mendapatkan hal yang instan.

Lantas mengapa saya bisa?

Saya menulis bukan untuk itu. Saya menulis untuk beribadah dan mengabdikan kepada Tuhan, karena telah mengaruniakan segala berkah ilmu dan pengetahuan yang layak untuk dibagi.

Oleh karena itu, dalam setiap kata yang saya tuliskan di sini, saya selalu berdo'a agar bisa menjadi salah satu amalan unggulan saya di hadapan Tuhan. Apalagi Tuhan menjanjikan ada 3 amalan yang pahalanya tidak akan pernah putus alirannya walaupun orang sudah tiada, salah satunya adalah Ilmu yang Bermanfaat.

Karena inilah alasannya, maka semangat saya menjadi berbeda.

Ada Tuhan di Setiap Kata yang Dituliskan.

Saya yakin hal ini tidak hanya bisa dihubungkan dengan konteks menulis, namun juga dengan pekerjaan atau karir apapun yang sedang Anda lakukan sekarang.

